2020–2021

Sekilas

TAIWAN

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
Republic of China (Taiwan)

SEKILAS TAIWAN

Nama Resmi	Republik Tiongkok (Taiwan)
Bendera Nasional	
Bunga Nasional	Bunga Plum
Wilayah (Taiwan dan pulau-pulau lepas pantai)	36.197 kilometer persegi
Jumlah Penduduk	23,6 juta (2019)
Suku	Lebih dari 95 persen suku Tionghoa Han (termasuk Holo, Hakka dan kelompok lainnya yang berasal dari Tiongkok), 2 persen suku asli Melayu Polinesia, 2 persen pendatang baru, terutama dari Tiongkok dan Asia Tenggara
Pemerintahan	Demokrasi multi partai
Presiden	Tsai Ing-wen
Ibukota	Kota Taipei
Daerah Khusus	Taipei, New Taipei, Taoyuan, Taichung, Tainan, Kaohsiung
Mata Uang Nasional	New Taiwan Dollar (NT$ atau TWD)
Bahasa Resmi	Mandarin (Tionghoa), Holo (Taiwan), Hakka, bahasa-bahasa Austronesia
Agama Utama	Budha, Taoisme, I-Kuan Tao, agama-agama tradisional Tionghoa, Kristen, Islam

2020–2021

Sekilas

TAIWAN

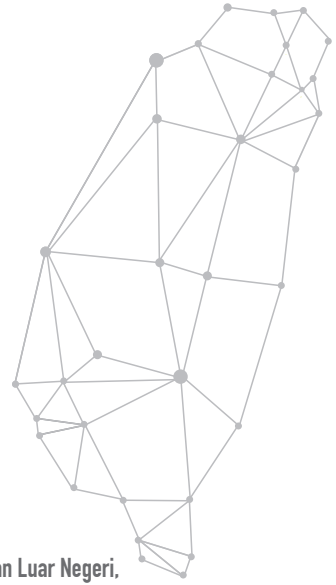

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
Republic of China (Taiwan)

SEKILAS TAIWAN 2020–2021

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
Republic of China (Taiwan)
No. 2, Ketagalan Blvd., Taipei 10048, Taiwan, ROC
http://www.mofa.gov.tw

Dicetak oleh China Color Printing Co., Inc.
229 Baoqiao Rd., Xindian, New Taipei 23145, Taiwan, ROC

Editor: Jeff Lee, May Tseng, Jim Hwang, Ed Moon, Torie Gervais
Editor Kontributor: Meg Chang, Oscar Chung, Marilyn Ding,
Pat Gao, Kelly Her, Laura Huang
Foto : Chang Su-ching, Chen Mei-ling, Chin Hung-hao,
Huang Chung-hsin, dan Administrasi Kawasan Alam
Nasional Danau Sunmoon
Layout dan Desain Grafis: Lin Hsin-chieh

Distributor: Taiwan Panorama Magazine
No. 2, Tianjin Street
Taipei 10051, Taiwan, ROC
Tel: (+886-2) 2392-2256
http://www.taiwan-panorama.com

No. Kartu Katalog: MOFA-ID-BO-109-012-I-1
GPN: 1010901466
ISBN: 978-986-5447-24-3
Edisi Pertama, C19 Oktober 2020
Dicetak di Taiwan
Harga: NT$70 US$2

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.
Kontak: Kementerian Luar Negeri, Republic of China (Taiwan)
Tel: (+886-2) 3356-8198

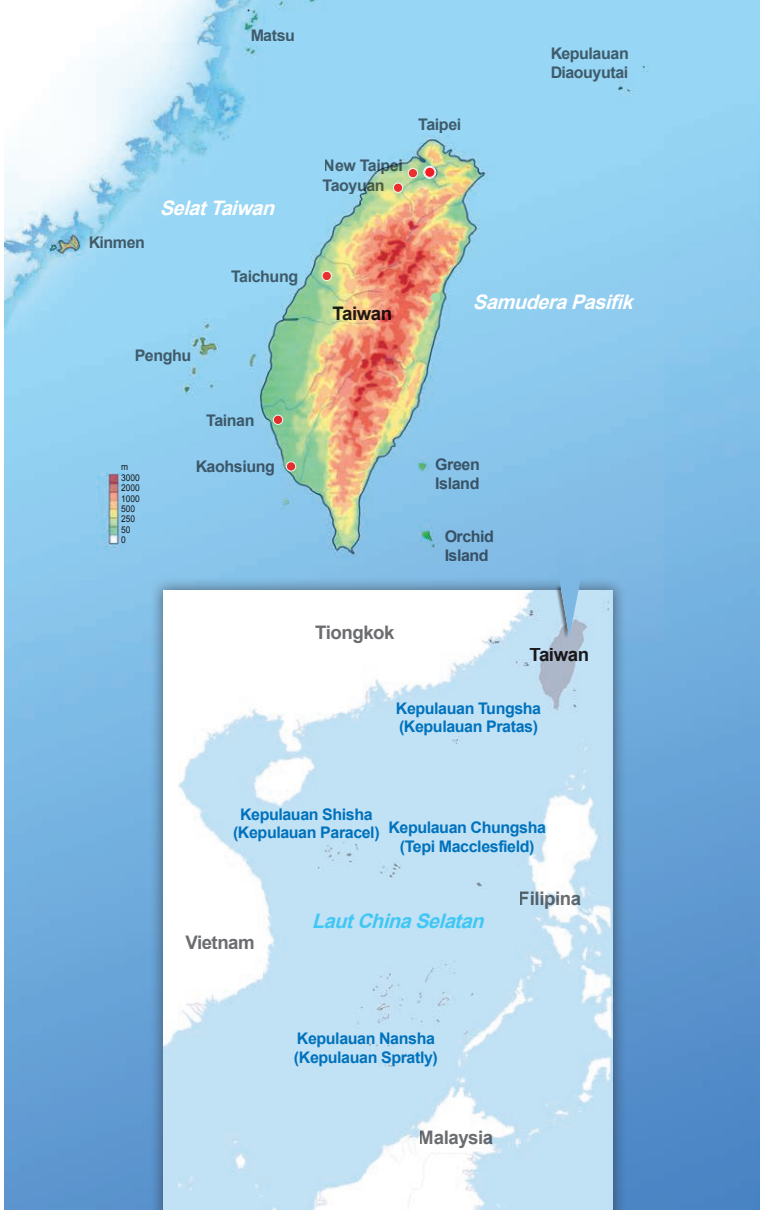

DAFTAR ISI

2 ALAM TAIWAN
8 MASYARAKAT
12 SEJARAH
24 SISTEM POLITIK
32 URUSAN LUAR NEGERI
44 HUBUNGAN LINTAS SELAT
50 EKONOMI
60 ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
68 PENDIDIKAN
72 KEBUDAYAAN
76 MEDIA MASSA
80 MENGUNJUNGI TAIWAN

ALAM TAIWAN

TAHUKAH ANDA?

Gunung Jade (Giok) di Taiwan adalah puncak tertinggi di Asia Timur

Sekitar 20 persen dari daratan Taiwan merupakan daerah yang dilindungi.

Republic of China (Taiwan), terletak di Pasifik Barat antara Jepang dan Filipina. Wilayah yurisdiksinya meliputi kepulauan Penghu, Kinmen dan Matsu, serta sejumlah pulau lainnya. Total luas wilayah Taiwan beserta pulau-pulau terpencilnya adalah 36.197 kilometer persegi. Dengan wilayah hampir seukuran Belanda, tetapi dengan jumlah penduduk sebanyak 23 juta, Taiwan lebih padat dari tiga-perempat negara-negara di dunia. Taiwan memiliki keindahan alam yang melimpah. Barisan gunung dengan banyak puncak mencapai ketinggian lebih dari 3.000 meter-termasuk puncak tertinggi di Asia Timur, Gunung Jade (Yushan)-dan kaki gunung berhutan yang mencakup lebih dari setengah wilayahnya. Pulau ini juga

Kawasan Wisata Nasional Timur Laut dan Pantai Yilan memiliki pemandangan unik berupa batu karang berbentuk lilin. (Ke Zhih-cheng)

memiliki gunung berapi, dataran tinggi, dataran pantai dan cekungan. Kepulauan Diaoyutai, yang terletak di sebelah timur laut Taiwan, dan sejumlah pulau di Laut China Selatan termasuk kelompok pulau di Tungsha (Pratas), Nansha (Spratly), Shisha (Paracel) dan Chungsha (Macclesfield Bank) juga merupakan bagian dari wilayah ROC.

Terletak di jalur arus laut hangat di lepas pantai timur dari benua Asia, Taiwan diberkahi dengan zona iklim tropis hingga sub tropis. Kondisi iklim ini dengan tanah

POTRET

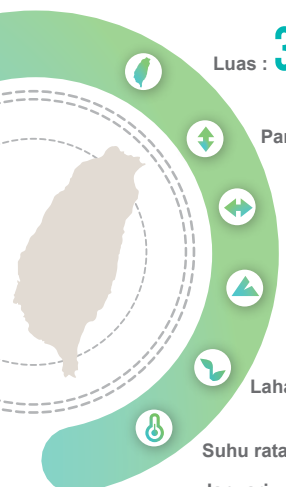

Luas : **36.197** kilometer persegi

Panjang : **394** kilometer

Lebar : **144** kilometer

Puncak tertinggi :
Gunung Yu (3.952 meter)

Lahan pertanian : **7.930** kilometer persegi

Suhu rata-rata : 22°C

Januari : 18°C Juli : 29°C

yang subur dan curah hujan yang melimpah menjadikan Taiwan sebagai surga pertanian, di mana hampir semua jenis buah dan sayur dapat dibudidayakan. Hal ini juga membuat Taiwan menjadi pulau rekreasi impian. Saat musim dingin, Anda dapat menyaksikan salju jatuh di lereng Gunung Hehuan di Kabupaten Nantou. Dari sini, dengan menempuh perjalanan sepanjang 200 kilometer ke Kabupaten Pingtung, Anda dapat menyelam di antara terumbu karang di sepanjang ujung selatan pulau.

Pulau-pulau kecil juga memiliki pemandangan yang unik, seperti pilar basaltik di Kepulauan Penghu dan sumber air panas laut di sepanjang pantai Green Island dan Guishan Island.

Flora dan Fauna

Spektrum iklim Taiwan dari tropis hingga sub tropis serta topografi yang luas membuat Taiwan dikaruniai dengan keragaman flora dan fauna. Pulau ini menjadi habitat bagi 125 jenis mamalia, 788 jenis burung, 134 jenis reptil, 42 jenis amfibi, 454 spesies kupu-kupu dan 3.265 spesies ikan. Pulau ini memiliki 881 jenis pakis, 4.875 jenis angiospermae dan 36 jenis gymnospermae. Untuk melindungi ekosistem di mana flora dan fauna ini hidup, pemerintah telah mencadangkan sekitar 20 persen dari luas lahan Taiwan sebagai kawasan lindung, yang terdiri atas sembilan taman nasional dan satu taman alam nasional, 22 cagar alam bagi ekosistem khusus, enam

cagar hutan, 20 penangkaran satwa liar dan 37 habitat satwa liar.

Salah satu spesies hewan di Taiwan yang paling terkenal adalah salmon yang hidup terkurung daratan (Formosa Landlocked Salmon). Ikan ini diyakini terperangkap di perairan pegunungan Taiwan bagian tengah selama Zaman Es terakhir ketika muka air laut menurun drastis, sehingga mengakibatkan ikan salmon tidak bisa bermigrasi dari air tawar ke air asin. Guna melindungi fauna yang terancam punah ini, didirikanlah penangkaran Formosa Landlocked Salmon di hulu Sungai Dajia di Taman Nasional Shei-pa.

Seekor kucing kuwuk (leopard cat) betina sedang menerima pengobatan infeksi mata di Institut Penelitian Spesies Endemik, Kabupaten Nantou, sebelum dilepaskan kembali ke alam bebas. (Chen Mei-ling)

TAMAN NASIONAL

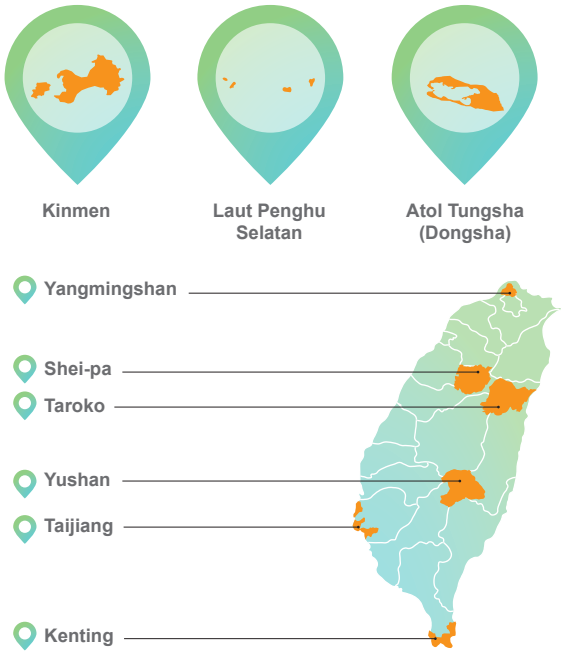

MASYARAKAT

TAHUKAH ANDA?

Ada 16 suku penduduk asli yang secara resmi diakui di Taiwan.

Taiwan adalah rumah bagi lebih dari 530.000 imigran baru, yang sebagian besar berasal dari Tiongkok dan Asia Tenggara.

Meskipun penduduk Taiwan didominasi oleh masyarakat suku Han dengan lebih dari 95 persen penduduk mengklaim dirinya sebagai keturunan Han, warisan budaya di pulau ini sebenarnya jauh lebih kompleks. Gelombang imigran Tiongkok yang tiba di abad ke-17 berasal dari berbagai sub kelompok masyarakat dengan bahasa dan tradisi yang sangat beragam. Kini, perbedaan di antara mereka hampir tak terlihat akibat perkawinan campur dan penggunaan bahasa Mandarin yang meluas. Taiwan adalah sebuah masyarakat multikultural yang terdiri dari sub kelompok Han, masyarakat penduduk asli Melayu-Polinesia, dan imigran dari seluruh dunia. Beberapa tahun terakhir, pendatang baru dari Tiongkok dan Asia Tenggara juga mulai berdatangan, sebagian besar melalui

Seorang wanita sedang mengambil foto selfie bersama anak laki-lakinya di Taman Dahu, Kota Taipei. (Chen Mei-ling)

POTRET

Populasi: 23.603.121 (2019)

Struktur populasi:

0-14 tahun: 12,75%

15-64 tahun: 71,96%

65 tahun ke atas: 15,28%

Suku:

Han: 95,4%

Penduduk asli: 2,4%

Imigran baru: 2,2%

Angka kelahiran kasar (2019): 7,42 (per 1.000 orang)

Angka kematian kasar (2019): 7,44 (per 1.000 orang)

Angka harapan hidup (2019): 80,9 tahun

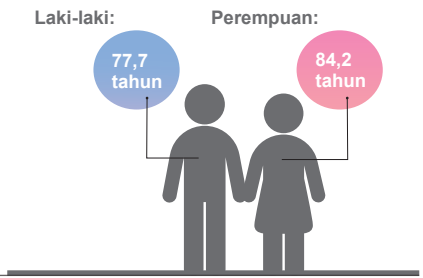

perkawinan lintas budaya. Saat ini, jumlah penduduk imigran telah mencapai lebih dari 530.000 jiwa.

Tindakan apresiasi terhadap warisan budaya dari 16 suku berbahasa Austronesia yang diakui secara resmi di Taiwan terus berkembang, walaupun mereka hanya menduduki sekitar 2 persen dari jumlah populasi. Organisasi pemerintah dan swasta senantiasa berupaya untuk merevitalisasi bahasa dan budaya mereka, seperti yang digambarkan dalam peluncuran Televisi Penduduk Asli Taiwan (Taiwan Indigenous Television) dan penetapan UU Penduduk Asli (Indigenous Peoples Basic Act).

Konvergensi dan interaksi kemanusiaan tersebut telah mengubah masyarakat Taiwan menjadi lebih terbuka dan berpikiran maju terutama mengenai keragaman peradaban dari seluruh dunia dengan cara yang khas dan harmonis.

SEJARAH

TAHUKAH ANDA?

Para pendatang dari Belanda dan Spanyol mendirikan pemukiman di Taiwan pada awal abad ke-17.

Sekitar 1,2 juta orang pindah dari Tiongkok ke Taiwan bersama pemerintah ROC (Taiwan) pada akhir tahun 1940-an dan awal 1950-an.

Republic of China (ROC) berdiri pada tahun 1912 di Tiongkok. Saat itu, Taiwan berada di bawah kekuasaan kolonial Jepang berdasarkan Perjanjian Shimonoseki 1895, di mana Dinasti Qing menyerahkan Taiwan ke tangan Jepang. Pemerintah ROC memulai yurisdiksinya atas Taiwan pada tahun 1945 setelah Jepang menyerah di akhir Perang Dunia II.

Pemerintah ROC pindah ke Taiwan pada tahun 1949 ketika perang saudara dengan Partai Komunis Tiongkok berkecamuk. Sejak itu, ROC terus melaksanakan yurisdiksi efektif atas pulau utama Taiwan dan sejumlah pulau di lepas pantai, sehingga Taiwan dan Tiongkok masing-masing berada di bawah pemerintahan yang berbeda.

Patung singa angin (wind lion) berdiri tegak di Kabupaten Kinmen. Masyarakat sekitar percaya, singa angin dapat menolak roh jahat dan membawa keberuntungan. (Chin Hung-hao)

Pihak berwenang di Beijing tidak pernah memiliki kedaulatan atas Taiwan atau pulau-pulau lainnya yang saat ini berada di bawah wewenang ROC.

Catatan Waktu Sejarah

Catatan waktu berikut ini berfokus pada sejarah Taiwan sejak sekitar 400 tahun yang lalu. Akan tetapi, pulau ini telah menjadi rumah bagi masyarakat Melayu-Polinesia selama beberapa ribu tahun.

1500-an Diyakini bahwa saat pelaut Eropa melewati Taiwan, mereka memberi nama pulau tersebut Ilha Formosa atau Pulau yang Indah.

Selanjutnya Taiwan terus dikunjungi oleh para pedagang dari Tiongkok, nelayan dan bajak laut.

1624 Perusahaan Belanda, Dutch East India, mendirikan pangkalan di barat daya Taiwan, memulai transformasi di bidang produksi gandum dan mempekerjakan buruh dari Tiongkok di perkebunan padi dan tebu.

1626 Para penjelajah Spanyol mendirikan pangkalan di Taiwan bagian utara, namun direbut oleh Belanda pada 1642.

1662 Melarikan diri dari penaklukan Manchuria pada zaman Dinasti Ming (1368-1644), para pengikut setia Ming di bawah pimpinan Zheng Cheng-gong (Koxinga) mengusir Belanda dari Taiwan dan membangun kekuasaan di pulau tersebut.

1683 Pasukan Dinasti Qing (1644-1912) menguasai wilayah pesisir barat dan utara Taiwan.

1885 Taiwan dinyatakan sebagai provinsi Kekaisaran Qing.

1895 Menyusul kekalahan pada Perang Sino-Jepang pertama (1894-1895), pemerintah Qing menandatangani Perjanjian Shimonoseki, dan menyerahkan kedaulatan atas Taiwan kepada Jepang, yang menguasai pulau tersebut hingga tahun 1945.

1911-1912 Para revolusioner Tionghoa menggulingkan Kekaisaran Qing dan mendirikan ROC.

1943 Ketika Perang Dunia II berlangsung, pemimpin ROC Chiang Kai-shek bertemu dengan Presiden AS Franklin Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill di Kairo. Pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi Kairo yang menyatakan Formosa (Taiwan) dan Pescadores (Kepulauan Penghu) harus dikembalikan kepada ROC.

1945 ROC, Inggris dan Amerika Serikat bersama-sama mengeluarkan Deklarasi Potsdam yang menyerukan kepada Jepang untuk menyerah tanpa syarat dan mendorong pelaksanaan Deklarasi Kairo.

Setelah Perang Dunia II, perwakilan pemerintah ROC menerima penyerahan pasukan Jepang di

Taiwan. Kepala Pemerintahan (Chief Executive) Provinsi Taiwan Chen Yi mengirim memorandum kepada Gubernur Jenderal Taiwan (Jepang) yang menyatakan, "Sebagai Kepala Pemerintahan Provinsi Taiwan ROC,.... Saya memulihkan semua wilayah hukum, rakyat, pemerintahan, politik, ekonomi, dan fasilitas-fasilitas budaya serta aset-aset Taiwan (termasuk Kepulauan Penghu)."

1947 Konstitusi ROC diundangkan pada 1 Januari dan dijadwalkan berlaku pada 25 Desember. Pada bulan Maret dan bulan-bulan berikutnya, pasukan ROC dikirim dari Tiongkok untuk menekan pemberontakan besar-besaran dari warga Taiwan yang dipicu oleh peristiwa 28 Februari.

1948 Seiring dengan berkecamuknya perang saudara di Tiongkok antara pemerintah ROC yang dipimpin oleh Kuomintang dengan Partai Komunis Tiongkok, Ketentuan Sementara Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis diberlakukan, menggantikan peran Konstitusi ROC dan memperluas kekuasaan presiden. Hal tersebut menjadi awal mula periode Teror Putih (White Terror) yang berakhir pada tahun 1991 ketika Ketentuan Sementara tersebut dicabut.

1949 Pemerintah ROC pindah ke Taiwan, diikuti oleh 1,2 juta orang dari Tiongkok.

Pada 25 Oktober pecah Pertempuran Kuningtou di Kinmen, di mana angkatan bersenjata ROC mengalahkan pasukan Partai Komunis Tiongkok di pantai barat laut pulau tersebut.

Taiwan menyatakan darurat militer dan diberlakukan hingga 1987.

1952 Setelah Perjanjian Damai San Fransisco 1952 dengan Jepang ditandatangani oleh 48 negara sekutu atas nama Perserikatan Bangsa-Bangsa, ROC dan Jepang menandatangani Perjanjian Damai di Wisma Tamu Taipei, dan secara resmi mengakhiri perang antara kedua belah pihak. Perjanjian tersebut mengakui bahwa berdasarkan Pasal 2 Perjanjian San Fransisco, Jepang melepaskan semua hak, gelar, dan klaim atas Taiwan (Formosa) dan Penghu (The Pescadores) serta Kepulauan Spratly dan Kepulauan Paracel sebagai miliknya. Semua perjanjian, konvensi, dan persetujuan yang disepakati sebelum tanggal 9 Desember 1941 antara Tiongkok dan Jepang dinyatakan batal dan tidak berlaku sebagai akibat perang.

1954 Perjanjian Pertahanan Bersama antara ROC dan AS ditandatangani di Washington.

1958 Pada 23 Agustus terjadi duel artileri antara garnisun ROC dan pasukan Tiongkok di Kinmen yang berlangsung selama lebih dari 40 hari.

1966 Zona Pengelolaan Ekspor pertama didirikan di Kaohsiung. Zona tersebut mendorong Taiwan

menjadi bangsa yang maju, dan membangun paradigma bagi negara-negara lain untuk mengikutinya.

1968 Sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun diluncurkan pada saat kurang dari sembilan negara secara global memiliki sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun atau lebih.

1971 Pada tanggal 25 Oktober, Majelis Umum PBB meloloskan Resolusi PBB 2758, yang mengakui Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebagai satu-satunya perwakilan sah Tiongkok untuk badan internasional. ROC menarik diri dari PBB.

1979 Aktivis demokrasi yang berdemonstrasi di Kota Kaohsiung ditangkap dan dipenjarakan, dikenal sebagai Peristiwa Kaohsiung, yang akhirnya mengarah pada pembentukan dan pengembangan Partai Progresif Demokratik (DPP) pada tahun 1986.

1987 Darurat militer yang berlaku sejak tahun 1949 berakhir dan larangan pembentukan partai politik baru dan penerbitan surat kabar dicabut.

Demokratisasi dipercepat Pertukaran masyarakat Lintas-selat dimulai.

1991 Ketentuan Sementara yang Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis dihapus. Pemilihan ulang lengkap untuk perwakilan Kongres, termasuk anggota Badan Legislatif dan Majelis Nasional, dilakukan pada tahun 1991 hingga 1992, memberikan keterwakilan penuh bagi masyarakat Taiwan. Sejak tahun 1991 hingga 2005, Konstitusi ROC telah mengalami 7 kali revisi.

Taiwan menjadi anggota Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC).

1992 Perwakilan pemerintah resmi dari kedua belah pihak di Selat Taiwan bertemu untuk pertama kalinya di Hong Kong, dan melalui serangkaian komunikasi serta negosiasi, dicapailah berbagai pengakuan dan kesepahaman bersama.

1995 Program Asuransi Kesehatan Nasional dimulai.

1996 ROC melaksanakan pemilihan presiden langsung untuk pertama kali, di mana Lee Teng-hui dan pasangannya Lien Chan dari KMT meraih 54 persen suara.

2000 Chen Shui-bien dan Annette Hsiu-lien Lu dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, mengakhiri kekuasaan KMT selama lebih dari 50 tahun dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC di Taiwan antara partai-partai politik untuk pertama kali.

2002 Taiwan menjadi anggota WTO.

2003 Yuan Legislatif meloloskan UU Referendum yang memberikan dasar hukum bagi warga negara untuk memilih langsung mengenai isu-isu kepentingan lokal atau nasional.

2004 Referendum nasional pertama diadakan bersamaan dengan pemilihan presiden langsung ketiga, di mana Chen dan Lu terpilih kembali dengan selisih suara tipis.

2005 Yuan Legislatif meloloskan paket amandemen konstitusi yang mengurangi separuh jumlah kursi dari 225 menjadi 113 dan memperkenalkan sistem "kursi distrik tunggal, dua suara" pada pemilu legislatif.

2008 Ma Ying-jeou dan Vincent C. Siew dari KMT terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC, mengumpulkan 58 persen suara dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC di Taiwan antara partai-partai politik untuk kedua kali.

2009 Taiwan menghadiri Majelis Kesehatan Dunia sebagai pengamat, yang merupakan partisipasi pertama Taiwan dalam kegiatan PBB sejak menarik diri pada 1971.

Presiden Ma menandatangani instrumen ratifikasi Perjanjian Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik serta Perjanjian Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.

2010 ROC menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (ECFA) dengan Tiongkok untuk melembagakan hubungan ekonomi dan perdagangan di Selat Taiwan.

2011 Taiwan merayakan ulang tahun ROC yang ke-100.

2012 Petahana Ma Ying-jeou dan pasangan barunya Wu Den-yih, mewakili KMT, memenangkan pemilihan presiden dan wakil presiden dengan 51,6 persen suara.

2013 Taiwan menandatangani kesepakatan kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru dan kesepakatan kemitraan ekonomi dengan Singapura.

Taiwan menghadiri sesi ke-38 Majelis Organisasi Penerbangan Sipil Internasional sebagai tamu presiden organisasi tersebut.

2014 Menteri Dewan Urusan Tiongkok Daratan, Wang Yu-chi mengadakan pertemuan resmi dengan Direktur Kantor Urusan Taiwan dari Tiongkok, Zhang Zhijun, di Nanjing pada bulan Februari. Pertemuan ini menandai kontak resmi pertama antara kepala lembaga pemerintah masing-masing yang bertanggung jawab atas hubungan lintas selat.

Para pengunjuk rasa Gerakan Bunga Matahari (Sunflower Movement) menduduki gedung Badan Legislatif untuk menolak dan menghalangi

pengesahan "Perjanjian Perdagangan dan Jasa Lintas Selat".

Sebanyak 11.130 calon terpilih untuk sembilan kategori perwakilan di tingkat pemerintah daerah, kegiatan ini dikenal sebagai pemilu lokal "sembilan dalam satu" (nine-in-one).

2015 Presiden Ma dan pemimpin Tiongkok Xi Jinping bertemu di Singapura pada bulan November, menandai pertemuan tingkat atas pertama antara kedua belah pihak dalam 66 tahun terakhir.

Taiwan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perdagangan WTO dan mengajukan instrumen penerimaan kepada organisasi tersebut.

2016 Ketua DPP Tsai Ing-wen dan Chen Chien-jen terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC.

DPP memperoleh suara mayoritas legislatif untuk pertama kali setelah memperoleh 68 dari 113 kursi.

Presiden Tsai Ing-wen secara resmi mengajukan permohonan maaf atas nama pemerintah kepada penduduk asli yang telah menanggung derita dan perlakuan buruk selama ratusan tahun.

2017 Undang-undang Pengembangan Bahasa Penduduk Asli disahkan untuk melestarikan dan mempromosikan 16 bahasa penduduk asli Taiwan yang diakui secara resmi.

Taiwan menjadi tuan rumah Universiade musim panas tahun 2017.

Formosat-5, satelit pengamat Bumi dengan resolusi ultra yang dikembangkan secara mandiri diluncurkan.

2018 Komisi Keadilan Transisional Taiwan diluncurkan pada tanggal 31 Mei. Presiden Tsai mengeluarkan permohonan maaf kepada para korban penganiayaan politik yang terjadi selama periode Teror Putih (White Terror) dari tahun 1949-1991. Hal tersebut dilakukan setelah Komisi Keadilan Transisional Taiwan menghapus catatan kriminal mereka.

2019 Undang-undang khusus yang melegalkan pernikahan sesama jenis disahkan, menjadikan Taiwan sebagai negara pertama di Asia yang mengizinkan penyatuan sipil kaum LGBT.

2020 Tsai Ing-wen dan Lai Ching-te dari DPP (Democartic Progressive Party) memenangkan pemilihan presiden 2020, dengan perolehan 57,1 persen suara. DPP memperoleh kembali suara mayoritas dalam Badan Legislatif.

SISTEM POLITIK

TAHUKAH ANDA?

Presiden dan wakil presiden ROC dipilih secara langsung setiap empat tahun sekali.

Pada pemilihan legislatif di Taiwan, setiap orang memberi satu suara untuk distrik dan satu suara lagi untuk pemilihan secara umum.

Konstitusi ROC diundangkan pada tanggal 1 Januari 1947, namun belum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai dasar bagi pemerintahan demokratis dan aturan perundangan hingga tahun 1987, ketika darurat militer dicabut di Taiwan.

Sejak itu, konstitusi Taiwan mengalami tujuh kali revisi pada 1991, 1992, 1994, 1997, 1999, 2000 dan 2005 untuk menjadikannya lebih relevan dengan kondisi negara saat ini.

Salah satu konsekuensi penting dari perubahan tersebut adalah bahwa sejak 1991 pemerintah ROC telah mengakui yurisdiksinya hanya berlaku bagi daerah yang

Presiden Tsai Ing-wen dari Partai Demokratik Progresif (DPP) terpilih kembali untuk menjabat sebagai presiden periode kedua bersama Lai Ching-te sebagai Wakil Presiden, dalam pemilihan umum tahun 2020. (Chin Hung-hao)

berada di bawah kekuasaannya. Karenanya, presiden dan anggota legislatif ROC hanya dipilih oleh masyarakat dan bertanggung jawab kepada rakyat di daerah tersebut.

Sesuai dengan amandemen konstitusi yang diumumkan pada bulan Juni 2005, jumlah kursi di Legislatif Yuan berkurang dari 225 menjadi 113 dan masa tugas legislator diperpanjang dari tiga menjadi empat tahun. Di bawah sistem pemilihan legislatif baru, setiap daerah pemilihan hanya memilih satu kursi. Setiap pemilih memberi dua suara - satu untuk distrik dan yang lainnya untuk tingkat yang lebih tinggi. Saat ini, wewenang untuk meratifikasi amendemen konstitusi dilakukan oleh rakyat ROC melalui referendum.

Tingkatan Pemerintahan

Pemerintah pusat terdiri atas presiden dan lima cabang utama, atau yuan. Pemerintah daerah saat ini terdiri atas enam daerah khusus, 13 kabupaten dan tiga daerah otonomi dengan status hirarki setingkat dengan kabupaten. Mulai tahun 2014, semua kepala dan perwakilan dari pemerintah daerah dipilih secara serentak di kota dan kabupaten di seluruh Taiwan setiap empat tahun. Ada 198 kecamatan dan kota yang dikelola oleh kabupaten, dan 170 distrik di daerah otonomi dan munisipaliti khusus, termasuk di dalamnya 6 distrik penduduk asli.

Munisipaliti khusus adalah entitas administratif tingkat atas di bawah yurisdiksi langsung pemerintah pusat, dan

LIMA BADAN PEMERINTAHAN PUSAT

DAERAH ADMINISTRATIF LOKAL

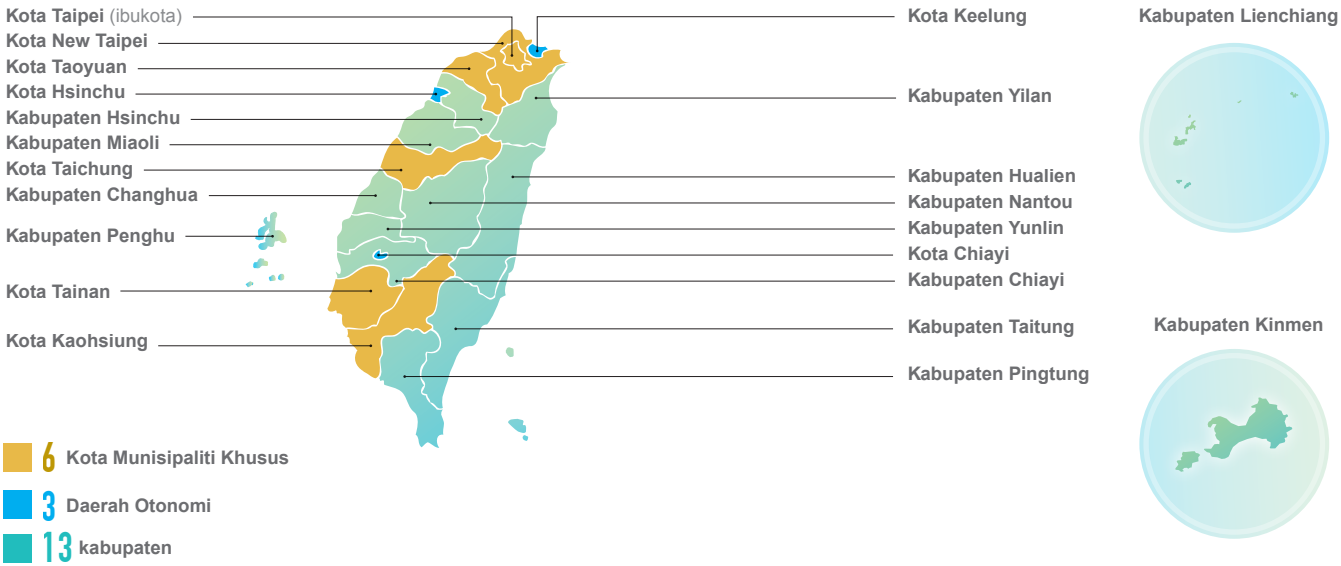

memiliki peran penting dalam memimpin pembangunan daerah. Status ini membuka akses ke pendanaan yang lebih besar, dan kesempatan untuk mendirikan lembaga tambahan, serta mempekerjakan lebih banyak pegawai negeri. Keenam daerah khusus ini, dengan urutan menurut jumlah penduduk adalah New Taipei, Taichung, Kaohsiung, Taipei, Taoyuan dan Tainan.

Kepresidenan dan Kepala Pemerintahan

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung untuk masa bakti empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa tambahan. Presiden adalah kepala negara dan panglima angkatan bersenjata, mewakili negara dalam hubungan luar negeri, dan berwenang untuk menunjuk kepala dari empat cabang pemerintah, termasuk perdana

menteri, yang memimpin Yuan Eksekutif, atau kabinet dan harus melapor secara teratur ke Yuan Legislatif xatau badan legislatif. Kepala kementerian, komisi dan badan-badan di bawah Yuan Eksekutif ditunjuk oleh perdana menteri dan membentuk Dewan Yuan Eksekutif. Demi meningkatan efektivitas administrasi, Yuan Eksekutif sedang melakukan restrukturisasi untuk mengurangi jumlah organisasi di tingkat kabinet dari 37 menjadi 29.

Setelah pengaturan organisasi tersebut mulai dilakukan pada awal tahun 2012, Yuan Eksekutif akan terdiri atas 14 kementerian, delapan dewan, tiga lembaga independen dan empat organisasi lain. Berdasarkan konstitusi ROC, pengangkatan perdana menteri oleh presiden dan penunjukan menteri oleh perdana menteri tidak memerlukan konfirmasi badan legislatif.

Penunjukkan Presiden atas anggota Yuan Pengawas dan Yuan Pemeriksa, serta hakim Yuan Yudisial harus dikonfirmasi oleh badan Legislatif. Legislator memilih kepala Badan Legislatif, atau ketua, dari anggota mereka.

Partai-Partai Politik

Mengacu pada peran kunci presiden dalam fungsi pemerintah ROC, istilah "partai berkuasa" menunjuk pada partai politik yang menempati Kantor Istana Kepresidenan. Kuomintang (KMT) duduk di kursi kepresidenan Taiwan selama lebih dari lima dekade sebelum Partai Progresif Demokratik (DPP) memenangkan pemilihan presiden tahun 2000 dan 2004. KMT kembali berkuasa dengan memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2008 dan sekali lagi pada tahun 2012. DPP memenangkan pemilihan presiden di tahun 2016 dan 2020, yang menandai transisi kekuasaan untuk ketiga kalinya sejak demokrasi diterapkan.

Dalam pemilu legislatif Januari 2020, DPP memperoleh 54 persen kursi di tingkat Legislatif, sementara KMT mendapat 34 persen. Partai besar lainnya yang memiliki kehadiran dalam Badan Legislatif adalah Partai Rakyat Taiwan (Taiwan People's Party), Partai Kekuatan Baru (New Power Party) dan Partai Pembangunan Negara (Statebuilding Party).

URUSAN LUAR NEGERI

TAHUKAH ANDA?

Ada lebih dari 170 negara dan wilayah yang memberlakukan bebas visa (visa-free), visa mendarat (landing visa) atau visa elektronik (e-visa privilege) bagi pemegang paspor ROC (Taiwan).

Taiwan adalah satu-satunya negara yang termasuk dalam Program Bebas Visa AS yang tidak memiliki hubungan diplomatik formal dengan Amerika Serikat.

ROC adalah negara berdaulat dan merdeka yang menjaga pertahanan nasional dan menjalankan urusan luar negerinya sendiri. Sebagaimana tercantum dalam Konstitusi ROC, negara bertujuan untuk "menumbuh-kembangkan hubungan baik dengan negara-negara lain, dan menghormati perjanjian dan Piagam PBB... mendukung kerja sama internasional, melindungi keadilan internasional dan memastikan perdamaian dunia." Tujuan utama dari kebijakan luar negeri Taiwan adalah memastikan lingkungan yang mendukung bagi pelestarian dan pembangunan jangka panjang nasional.

Pemerintah berkomitmen pada pendekatan diplomasi steadfast, yang bertujuan untuk saling membantu dan

Bantuan medis sedang diangkut ke dalam pesawat, dan siap diberangkatkan ke negara-negara sahabat, dan mitra sehaluan untuk menangani wabah virus korona. (Chen Mei-ling)

saling menguntungkan. Kebijakan ini juga merupakan sebuah tujuan yang ditargetkan pada pembangunan hubungan dengan negara sahabat diplomatik dan negara lainnya yang menjunjung nilai-nilai kebebasan dan demokrasi. Melalui pendekatan ini, fokus pekerjaan diplomatik berubah dari bantuan asing satu arah menjadi dialog dua arah, dengan proyek kerja sama bilateral yang mempertimbangkan perkembangan industri dan pasar kedua negara.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan yang dicanangkan oleh Presiden Tsai Ing-wen, Taiwan juga berupaya untuk memperluas pertukaran dengan 10 negara ASEAN, enam negara Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru dalam bidang ekonomi, perdagangan, pembinaan tenaga kerja, berbagi sumber daya (resource sharing) dan jaringan regional. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dari kebijakan ini adalah untuk menciptakan bentuk kerja sama yang berlandaskan pada asas saling menguntungkan.

ROC memiliki hubungan diplomatik dengan 15 negara dan hubungan penting dengan negara lainnya, seperti Australia, Kanada, negara-negara Uni Eropa, Jepang, Selandia Baru, dan Amerika Serikat. Pada tanggal 17-21 April 2018, Presiden Tsai mengunjungi negara sahabat diplomatik Kerajaan Eswatini untuk merayakan 50 tahun kemerdekaan negara Afrika tersebut, ulang tahun Raja Mswati III yang ke-50, dan 50 tahun hubungan bilateral dengan Taiwan. Pada tanggal 12-20 Agustus di tahun

KEBIJAKAN BARU ARAH SELATAN

yang sama, Presiden Tsai mengunjungi negara diplomatik di Amerika Tengah, yaitu Paraguay dan Belize. Dalam kunjungan tersebut, ia menghadiri upacara pelantikan Presiden Paraguay, Mario Abdo Benitez, dan mengadakan pertemuan bilateral dengan para pemimpin negara.

Pada tanggal 21-28 Maret 2019, Presiden Tsai melakukan kunjungan kenegaraan Demokrasi Kelautan ke Palau, Nauru dan Kepulauan Marshall. Kunjungan tersebut merupakan lanjutan dari kunjungan pertama Presiden Tsai

ke kawasan Pasifik, yaitu Kepulauan Marshall, Kepulauan Solomon, dan Tuvalu di tahun 2017. Selanjutnya pada tanggal 11-22 Juli 2019, Presiden Tsai melakukan kunjungan kenegaraan bertema Perjalanan Kebebasan, Demokrasi dan Keberlanjutan ke negara sahabat diplomatik di Karibia, yaitu Haiti, Saint Kitts dan Nevis, Saint Vincent dan Grenadines, dan Saint Lucia. Dalam perjalanan tersebut, Presiden Tsai transit di New York dan Denver, Amerika Serikat.

Partisipasi Internasional

Taiwan memiliki keanggotaan penuh di 38 organisasi antar pemerintah (IGO) dan badan-badan di bawahnya, termasuk Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), Bank Pembangunan Asia (ADB), dan Bank Amerika Tengah untuk Integrasi Ekonomi (CABEI). Taiwan juga menjadi pengamat atau memiliki status lainnya di 20 IGO dan badan-badan pendukungnya, termasuk Bank Pembangunan Inter-Amerika, Bank Eropa Untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (EBRD), serta komite dari Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD).

Dalam menegakkan kedaulatan dan martabat nasional serta memajukan kesejahteraan masyarakat, Taiwan bersama masyarakat internasional akan berkonstribusi baik secara pragmatis maupun profesional. Taiwan juga akan terus berupaya untuk berpartisipasi dalam organisasi antarpemerintah dan mekanisme lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan manusia dan pembangunan, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC), dan Organisasi Polisi Kriminalitas Internasional (Interpol). Upaya-upaya yang dilakukan Taiwan untuk berpartisipasi dalam organisasi-organisasi tersebut, telah mendapatkan dukungan dari negara-negara sekutu diplomatik dan negara-negara sehaluan.

Per 22 April 2020, sebanyak 170 negara dan wilayah telah memberikan layanan bebas visa, "landing visa" atau visa elektronik kepada pemegang paspor ROC (Taiwan). Taiwan juga telah menandatangani kesepakatan bekerja sambil berlibur dengan 17 negara.

Hubungan yang Kokoh

Di antara 38 negara yang termasuk dalam Program Bebas Visa (Visa Waiver) Amerika Serikat, Taiwan merupakan satu-satunya yang tidak memiliki hubungan formal dengan AS, hal ini menandakan kedekatan hubungan antara kedua belah pihak. UU Hubungan Taiwan (TRA), yang disahkan oleh Kongres AS pada tahun 1979, terus menjadi dasar yang kuat bagi kerja sama Taiwan-AS tanpa adanya hubungan diplomatik formal. Amerika Serikat telah berulang kali menyatakan komitmen keamanannya terhadap Taiwan di bawah kerangka TRA dan Enam Jaminan (Six Assurances). Pada tahun 2018, Taiwan Travel Act (TTA) disahkan dengan suara bulat oleh Kongres AS

dan disahkan oleh Presiden Donald J. Trump. Undang-undang tersebut mendorong pelaksanaan kunjungan oleh pejabat pemerintah di semua tingkatan dari kedua belah pihak, serta menegaskan dukungan kuat untuk Taiwan dari lembaga eksekutif dan legislatif Pemerintah AS. Pada tahun 2020, Undang-Undang Inisiatif Perlindungan dan Peningkatan Internasional Sekutu Taiwan (TAIPEI Act) diloloskan oleh kongres Amerika Serikat, dan disahkan oleh Presiden Trump. Undang-undang tersebut merupakan bentuk dukungan Amerika Serikat terhadap negara-negara sekutu diplomatik Taiwan di seluruh dunia, dan partisipasi Taiwan dalam organisasi internasional. Seiring dengan perluasan hubungan kerja sama antara Taiwan dan Amerika Serikat, hubungan kemitraan bilateral antara keduanya juga telah berkembang menjadi sebuah kerja sama global.

ROC dan Tahta Suci telah menjalin hubungan diplomatik jangka panjang dan memiliki komitmen yang sama di bidang kebebasan beragama dan bantuan kemanusiaan. Dengan bertindak sesuai dengan nilai-nilai perdamaian universal, kebebasan, demokrasi dan menghormati hak asasi manusia, Taiwan akan terus menjadi mitra penting bagi Tahta Suci dan negara-negara lainnya dalam upaya untuk mendorong cinta kasih, amal baik dan perdamaian dunia.

Taiwan dan Uni Eropa (UE) juga menjunjung nilai-nilai yang sama, seperti demokrasi, kebebasan dan tatanan hukum. Bersama Uni Eropa dan negara-negara Eropa lainnya, Taiwan telah memperluas kerja sama dan pertukaran di berbagai bidang. Sebagai contoh, Taiwan dan Uni Eropa memiliki hubungan kerja sama ekonomi dan perdagangan yang sangat kuat, dan Uni Eropa adalah mitra perdagangan terbesar kelima, dan sumber investasi asing langsung (foreign direct investment) terbesar bagi Taiwan. Taiwan dan Uni Eropa juga terus meningkatkan kerja sama dalam sektor-sektor yang sedang berkembang, seperti energi hijau, teknologi baru, dan transformasi digital. Taiwan dan Uni Eropa juga mengembangkan kerja sama di bidang hak asasi manusia. Melalui Rapat Konsultasi Hak Asasi Manusia Taiwan-UE, keduanya terus menggalang kerja sama dalam topik-topik yang menjadi perhatian dan kepentingan bersama, termasuk kesetaraan gender, hak-hak kaum LGBTI, dan pekerja migran.

Tanggal 10 April 2013, Taiwan menandatangani kesepakatan di bidang perikanan dengan Jepang setelah 17 kali bernegosiasi yang di mulai pada tahun 1996. Kesepakatan ini menghasilkan perluasan area penangkapan ikan bagi kapal-kapal Taiwan di perairan sekitar Kepulauan Diaoyutai di Laut China Timur. Hubungan erat antara Taiwan dan Jepang juga ditandai dengan pergantian nama kantor perwakilan Jepang di Taiwan dari Interexchange Association, Japan menjadi Japan-Taiwan Exchange Association pada bulan Januari 2017, dan Taiwan's Association of East Asian Relations menjadi Taiwan-Japan Relations Association pada bulan Mei 2017.

Taiwan dan Jepang mengadakan pertemuan tahunan keempat di bidang kelautan pada tanggal 2 Desember 2019 di Taipei sebagai kelanjutan dari pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2016. Dalam pertemuan ini kedua belah pihak membahas kemungkinan kerja sama di berbagai aspek, seperti perikanan dan penelitian.

Pada bulan November 2015, Taiwan dan Filipina menandatangani perjanjian mengenai Kerja Sama Penegakan Hukum di bidang Perikanan untuk menjaga keselamatan nelayan kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Presiden Tsai mengemukakan empat prinsip dan lima aturan mengenai isu Laut China Selatan. Empat prinsip tersebut adalah: Pertama, sengketa di Laut China Selatan harus diselesaikan secara damai sesuai dengan hukum internasional dan hukum kelautan, termasuk Konvensi PBB tentang Hukum Laut. Kedua, Taiwan harus diikutsertakan dalam mekanisme multilateral yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa. Ketiga, negara-negara terkait memiliki kewajiban untuk melindungi kebebasan navigasi dan perlintasan di kawasan tersebut. Dan keempat, sengketa harus diselesaikan dengan mengesampingkan perbedaan dan mendorong pembangunan bersama. Melalui negosiasi yang dilakukan dengan asas kesetaraan, Taiwan bersedia bekerja sama dengan negara-negara terkait untuk memajukan perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan, serta secara bersama-sama melestarikan dan mengembangkan sumber daya di kawasan tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan lima aturan adalah menjaga hak penangkapan ikan kapal Taiwan, partisipasi dalam konsultasi multilateral, mendorong kerja sama ilmiah, memperkuat respons kemanusiaan dan membina SDM ahli di bidang hukum kelautan.

Pemerintah sedang berupaya untuk menjadikan Pulau Taiping yang terletak di Kepulauan Nansha (Spratly) sebagai basis bantuan kemanusiaan dan perbekalan di Laut China Selatan. Administrasi Penjagaan Garis Pantai (Coast Guard Administration, CGA), di bawah Dewan Urusan Kelautan, sejak tahun 2000 telah bertanggung jawab untuk menjaga kedaulatan negara di Pulau Taiping dan Kepulauan Dongsha (Pratas). CGA akan terus melakukan upaya penanganan bencana, serta misi bantuan kemanusiaan, baik di dalam maupun di luar negeri. CGA berkomitmen untuk terus memperdalam kerja sama dengan negara-negara tetangga, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan bersama pihak-pihak terkait.

Dengan area seluas 0.51 km persegi, Pulau Taiping dapat menjadi sebuah tempat tinggal dengan kehidupan ekonomi yang mandiri. Pulau ini juga memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah pulau sesuai dengan Konvensi PBB artikel 121 mengenai Hukum Laut, yang memberikan hak penuh kepada ROC atas wilayah perairan, zona

bersebelahan, zona ekonomi eksklusif 200 mil laut, dan landas benua di bawah UNCLOS.

Kerja Sama Saling Menguntungkan

Sebagai teladan bagi komunitas global, Taiwan akan terus mendorong pemberian bantuan kemanusiaan dan pengendalian penyakit sambil terus berpartisipasi secara aktif dalam berbagai upaya internasional untuk menangani perubahan iklim, terorisme dan kejahatan transnasional. Selanjutnya, Taiwan akan membangun kemitraan jangka panjang dengan negara sahabat dan negara sepaham melalui pembinaan hubungan di tingkat pemerintahan, investasi bisnis dan pertukaran antar masyarakat, serta bekerja sama dengan mitra di seluruh dunia untuk menjunjung dan mendorong nilai-nilai universal perdamaian, kebebasan, demokrasi dan hak-hak asasi manusia.

Respons Taiwan terhadap wabah virus korona, seperti karantina wajib, penelusuran terhadap orang yang dicurigai telah melakukan kontak jarak dekat dengan menggunakan teknologi canggih, serta penyebaran informasi yang transparan, telah dikenal secara global sebagai penanganan wabah Model Taiwan. Kesuksesan penanganan wabah telah membuka kesempatan bagi Taiwan untuk bekerja sama dengan negara-negara sekutu dalam mengembangkan vaksin virus korona, dan penelitian melalui Academia Sinica (lembaga riset terkemuka Taiwan), serta pemberian bantuan berupa masker medis, termometer, sarung tangan, kaca mata pelindung, baju pelindung, alat deteksi cepat, dan peralatan lainnya. Perjanjian dengan berbagai negara mengenai donasi dan pertukaran ala-alat medis penting, telah menjadi sorotan media internasional, dan menghasilkan jalinan persahabatan baru antara Taiwan dengan negara-negara di berbagai belahan dunia.

Perubahan dalam masyarakat, kebebasan ekonomi dan transformasi demokrasi di Taiwan telah menciptakan sebuah lingkungan subur bagi perkembangan sektor swasta dan organisasi non pemerintah. Masyarakat sipil saat ini memiliki peran penting dalam memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan memampukan Taiwan untuk mendayagunakan kekuatan lunak (soft power) di panggung internasional. Organisasi non pemerintah telah membantu meningkatkan profil Taiwan melalui kegiatan dan berbagai proyek kerja sama internasional yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

HUBUNGAN LINTAS SELAT

TAHUKAH ANDA?

Pada bulan Desember 1987, Taiwan mencabut larangan kunjungan ke Tiongkok bagi orang-orang yang memiliki kerabat di wilayah tersebut.

Pencabutan pembatasan kunjungan bagi wisatawan Taiwan untuk mengunjungi Tiongkok daratan mulai berlaku pada Desember 2008 dengan dibukanya penerbangan langsung.

Sejak pemerintah pindah ke Taiwan pada tahun 1949, yurisdiksi telah ditetapkan atas Taiwan, Kepulauan Penghu, Kepulauan Kinmen, Kepulauan Matsu dan sejumlah pulau-pulau kecil, sedangkan Tiongkok berada di bawah pihak berwenang di Beijing. Dimulai dengan percepatan demokratisasi Taiwan pada akhir tahun 1980-an, sejumlah besar aturan yang membatasi pertukaran sipil dengan Tiongkok dibatalkan. Saat ini, Taiwan adalah salah satu penanam modal terbesar di Tiongkok. Antara tahun 1991 sampai dengan akhir tahun 2019, investasi Taiwan di Tiongkok yang telah disetujui mencapai 44.056 proyek dengan nilai total sebesar US $188,5 miliar. Pada tahun 2019, nilai perdagangan lintas selat mencapai angka US $149,2 miliar, dan pada tahun tersebut, jumlah kunjungan wisatawan Tiongkok ke Taiwan mencapai angka 2,68 juta kunjungan.

Sebuah pesawat yang dioperasikan oleh perusahaan penerbangan asal Tiongkok, Shanghai Airlines, mendarat di Bandara Songshan, Taipei. Penerbangan tersebut merupakan salah satu dari penerbangan reguler lintas selat, yang dimulai pada tahun 2009. (Chin Hung-hao)

PERDAGANGAN LINTAS SELAT

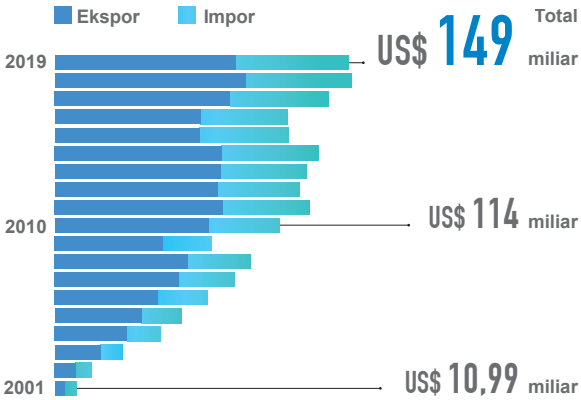

Sumber: Kantor Kepabeanan, Kementerian Keuangan (MOF)

Pada bulan Juni 2008, dialog kelembagaan antara Yayasan Pertukaran Selat semi-resmi Taiwan (Straits Exchange Foundation, SEF) dan Perhimpunan Tiongkok Untuk Hubungan Lintas Selat Taiwan (Association for Relations Across the Taiwan Straits, ARATS) dilanjutkan kembali setelah 10 tahun terhenti. Pada Agustus 2015, 11 negosiasi telah digelar secara bergiliran di wilayah kedua pihak, yang menghasilkan 23 kesepakatan resmi (21 di antaranya sudah diberlakukan), dan dua konsensus. Salah satu kesepakatan penting yang berhasil dicapai adalah Kesepakatan Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (Economic Cooperation Framework Agreement) yang ditetapkan pada Juni 2010. Kesepakatan ini bertujuan untuk melembagakan hubungan perdagangan dan ekonomi antara Taiwan dan Tiongkok.

Perdamaian dan Stabilitas

Demi mendorong reformasi dalam negeri, Taiwan membutuhkan lingkungan eksternal yang stabil dan damai, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan hubungan dengan Tiongkok. Sejak menjabat pada Mei 2016, dan terpilih kembali untuk masa jabatan periode kedua pada tahun 2020, Presiden Tsai Ing-wen telah membangun hubungan lintas selat yang konsisten, dapat diperkirakan dan berkelanjutan berdasarkan kenyataan dan dasar-dasar politik yang ada.

Posisi pemerintah untuk menjaga status quo di kawasan lintas selat tidak berubah. Ini adalah komitmen Taiwan secara regional dan juga kepada dunia. Perdamaian, kemakmuran, dan pembangunan di Asia adalah tanggung jawab bersama dari semua negara di kawasan tersebut, sehingga isu-isu lintas selat adalah hal yang berkaitan dengan perdamaian regional. Taiwan akan memenuhi tanggung jawabnya dalam menjaga keamanan regional, dengan terus menyampaikan niat baik dan mempertahankan hubungan lintas selat yang stabil, konsisten dan dapat diperkirakan.

Akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok telah mengeluarkan prasyarat politik di bidang pertukaran lintas selat, secara sepihak menghentikan interaksi resmi, dan berulang kali melancarkan tekanan politik serta ancaman militer terhadap Taiwan. Pada tanggal 2 Januari 2019, Tiongkok

mengajukan eksplorasi kebijakan "Satu Negara Dua Sistem" untuk Taiwan, yang mengganggu status quo perdamaian dan stabilitas regional. Di tengah meningkatnya agenda politik agresif Tiongkok, Presiden Tsai telah mengeluarkan pedoman 11 Maret 2019, yang ditujukan untuk memperkuat langkah-langkah keamanan nasional, melindungi kedaulatan bangsa, serta memastikan agar generasi saat ini dan generasi mendatang memiliki hak menentukan masa depan Taiwan. Badan Legislatif juga telah meloloskan Undang-Undang Anti Penyusupan (Anti-Infiltration Act), yang diberlakukan pada tanggal 15 Januari 2020, untuk menghindari tindak penyusupan dalam proses politik oleh kekuatan asing.

Pemerintah telah secara aktif mendorong amandemen Undang-Undang yang Mengatur Hubungan Antara Masyarakat di Wilayah Taiwan dan Wilayah Daratan. Amandemen yang telah diberlakukan menciptakan mekanisme pemantauan demokratis untuk perjanjian politik lintas selat sesuai pasal 5-3; meningkatkan pengelolaan perjalanan pegawai negeri sipil ke Tiongkok sesuai pasal 9, 9-3 dan 91; serta penyesuaian denda untuk investasi Tiongkok tidak sah, yang merefleksikan seriusnya pelanggaran sesuai pasal 93-1.

Pendekatan Konsisten

Pemerintah akan terus menjaga hubungan lintas selat berdasarkan Undang-Undang Dasar ROC, Undang-Undang yang Mengatur Hubungan Antara Masyarakat di Wilayah Taiwan dan Wilayah Daratan, serta atas dasar kehendak masyarakat Taiwan.

Selain itu, pemerintah menyerukan kepada pihak berwenang Tiongkok untuk menerima kenyataan tentang keberadaan ROC, dan menerima bahwa masyarakat Taiwan memiliki keyakinan yang teguh dalam sistem demokrasi. Tiongkok diminta untuk menerima seruan Presiden Tsai, yaitu "Perdamaian, kesetaraan, demokrasi dan dialog", demi membina interaksi positif bagi kesejahteraan masyarakat kedua belah pihak di Selat Taiwan. Pemerintah akan terus memperdalam kerja sama dengan Amerika Serikat, Jepang dan negara-negara sehaluan lainnya, untuk menangkal ancaman Tiongkok terhadap Taiwan, mendorong perdamaian, stabilitas dan kesejahteraan regional, serta melindungi kepentingan nasional.

KUNJUNGAN DARI TIONGKOK KE TAIWAN

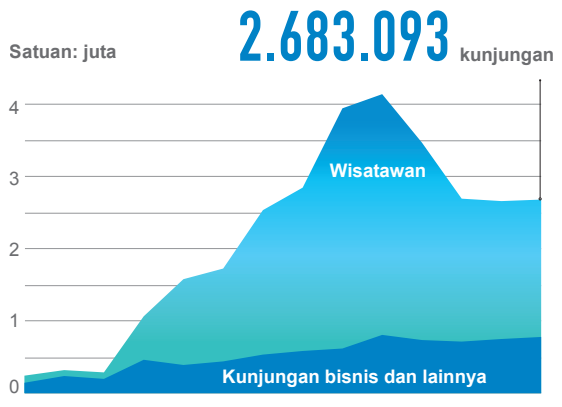

Sumber: Badan Imigrasi Nasional, Kementerian Dalam Negeri (MOI)

EKONOMI

TAHUKAH ANDA?

Taiwan adalah eksportir barang terbesar ke-17 di dunia pada tahun 2019.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan, Taiwan sedang meningkatkan hubungan dengan 10 negara ASEAN, 6 negara Asia Selatan, Australia dan Selandia baru.

Taiwan memiliki posisi penting dalam ekonomi global sebagai pemain utama di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pemasok utama barang di berbagai spektrum industri.

Menurut Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Taiwan adalah pengekspor terbesar ke-17 dan pengimpor terbesar ke-17 untuk barang dagangan di tahun 2019. Taiwan juga merupakan salah satu pemegang cadangan devisa terbesar per Desember 2019. PDB per kapita Taiwan mencapai 25.909 dolar AS pada tahun 2019. Dalam hal PDB nominal, posisi Taiwan mendekati Swiss dan Polandia, sementara PDB per kapita yang dinyatakan sebagai paritas daya beli mirip dengan Swedia dan Denmark, lebih tinggi dari Jepang dan Korea Selatan.

Mahasiswa asal India yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Wufeng (Kabupaten Chiayi), sedang magang di sebuah pabrik milik Far East Machinery Co, yang berkantor pusat di Kota Chiayi. (Chin Hung-hao)

Pertumbuhan Perdagangan

Setelah melalui krisis keuangan global di tahun 2009, perekonomian Taiwan yang berorientasi pada ekspor kembali terpukul pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh permintaan yang rendah untuk produk elektronik secara global, ditambah dengan jatuhnya harga minyak mentah. Perekonomian Taiwan hanya tumbuh 1,47 persen dan volume perdagangan secara keseluruhan menurun sebesar 13,3 persen pada tahun 2015. Situasi tersebut mulai membaik pada tahun 2016, dan statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2019 nilai ekspor keseluruhan Taiwan turun 1,44 persen, import naik 0,32 persen, dan ekonomi mengalami pertumbuhan 2,71 persen. Meskipun perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok cukup berdampak pada pertumbuhan ekonomi Taiwan, tetapi perluasan produksi domestik yang didorong oleh kembalinya perusahaan manufaktur Taiwan dari luar negeri (reshoring), telah membantu untuk meredam dampak tersebut. Pertumbuhan ekonomi kembali terjadi pada bulan Januari dan Februari 2020, ditandai dengan meningkatnya ekspor sebesar 6,4 persen dan impor sebesar 5,3 persen, serta meningkatnya total nilai perdagangan sebesar 5,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

POTRET PDB (2019)

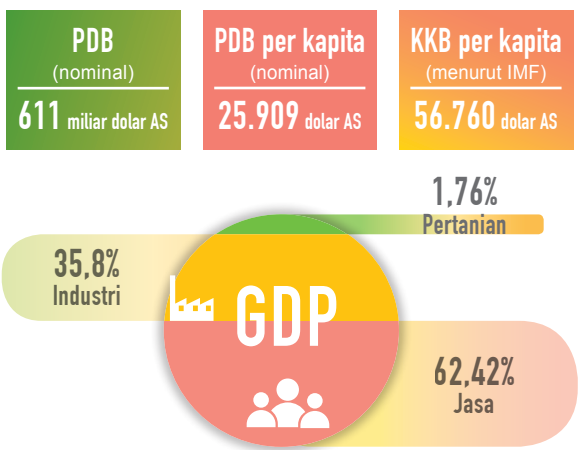

Survei tahunan oleh lembaga-lembaga ekonomi dunia, termasuk yang dilakukan oleh Forum Ekonomi Dunia (WEF), Satuan Intelijen Risiko Lingkungan Bisnis (BERI) dan "The Economist Intelligence Unit" menempatkan Taiwan sejajar dengan negara-negara maju lainnya sesuai dengan pertumbuhan jangka panjang dan perkembangan teknologi yang dicapai Taiwan. Peringkat yang diumumkan pada tahun 2019-2020 masih menunjukkan prestasi serupa (lihat tabel "Peringkat Survey Global" halaman 58-59).

Pada bulan Juli 2013, Taiwan menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru. Perjanjian kerja sama ekonomi dengan negara anggota Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) tersebut merupakan yang pertama bagi Taiwan. Pada bulan November di tahun yang sama, Taiwan menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi dengan Singapura. Ini merupakan perjanjian pertama yang dilakukan oleh Taiwan dengan mitra dagang di Asia Tenggara.

TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI

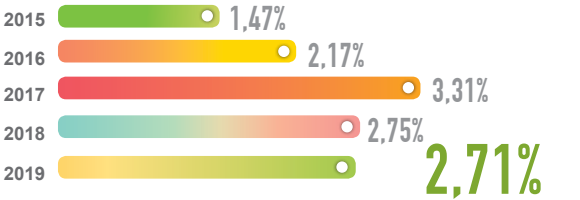

Sumber: Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntasi dan Statistik

Kedua perjanjian ini melampaui hal-hal yang disyaratkan oleh Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).

Taiwan juga telah menyelesaikan studi kelayakan dengan Indonesia dan India mengenai perjanjian kerja sama ekonomi (ECA), yang hasilnya telah diumumkan di Jakarta pada bulan Desember 2012 dan di New Delhi pada September 2013. Perjanjian kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru, Singapura dan ECA diharapkan dapat memfasilitasi partisipasi Taiwan dalam blok integrasi ekonomi seperti Perjanjian Progresif dan Komprehensif untuk Kemitraan Trans-pasifik (Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific) dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Kawasan (Regional Comprehensive Economic Partnership).

Pendekatan Pembangunan

Sejak Mei 2016, Taiwan mengadopsi Model Baru untuk Pembangunan Ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan nasional dengan mendorong inovasi, meningkatkan lapangan kerja dan menjamin pemerataan ekonomi. Dengan model ini, Taiwan berupaya untuk memperkuat hubungan global dan regional melalui inisiatif-inisiatif seperti Kebijakan Baru Arah Selatan (NSP) yang bertujuan untuk menciptakan diversifikasi pasar internasional dengan memperluas hubungan dengan negara-negara anggota ASEAN, negara-negara di Asia Selatan, Australia, dan Selandia Baru. Taiwan akan terus mengawasi pembangunan integrasi ekonomi kawasan dan mencari peluang di mana Taiwan dapat berpartisipasi di dalamnya.

Untuk meningkatkan investasi domestik dan daya saing global Taiwan, Pembangunan Ekonomi Model Baru ini

PENCAPAIAN KEBIJAKAN BARU ARAH SELATAN (NSP)

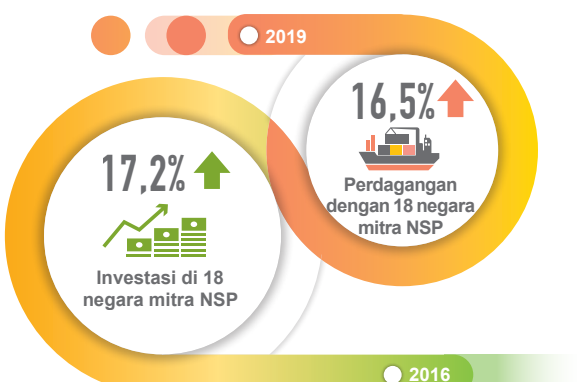

PROFIL PERDAGANGAN DAN INVESTASI (2019)

Volume perdagangan total: 614,9 miliar dolar AS

Ekspor: 329,2 miliar dolar AS

Impor: 285,7 miliar dolar AS

Saldo perdagangan: surplus 43,5 miliar dolar AS

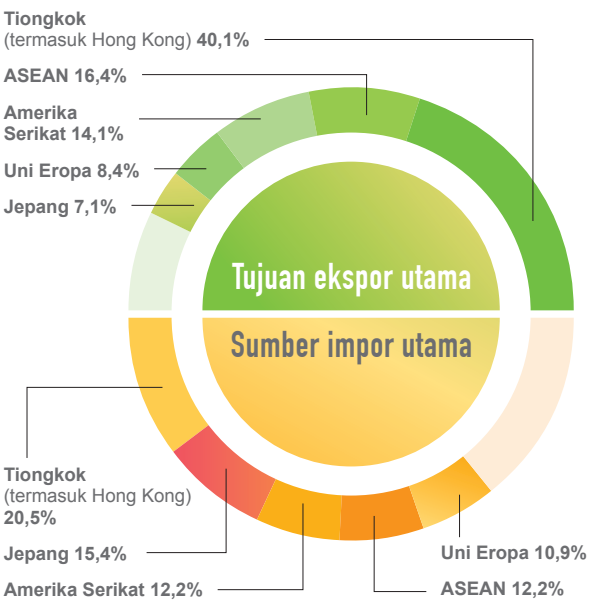

Cadangan devisa negara: 478,1 miliar dolar AS

(per Desember 2019)

Investasi asing terdaftar: 6,85 miliar dolar AS

• Lima tujuan utama

Wilayah Inggris di Karibia	1,31 miliar dolar AS
Vietnam	915 juta dolar AS
Singapura	636 juta dolar AS
Luksemburg	604 juta dolar AS
Amerika Serikat	561 juta dolar AS

Investasi dalam negeri terdaftar: 11,2 miliar dolar AS

• Lima sumber utama

Wilayah Inggris di Karibia	3,12 miliar dolar AS
Belanda	2,29 miliar dolar AS
Jepang	1,27 miliar dolar AS
Australia	714 juta dolar AS
Hong Kong	647 juta dolar AS

mengutamakan promosi Program Inovasi Industri 5+2. Ini adalah lima sektor yang sedang meningkat dan bertumbuh dengan cepat, yaitu bioteknologi dan farmasi, energi hijau, pertahanan nasional, mesin pintar, dan "Internet of Things", disertai dua konsep inti: ekonomi sirkuler dan paradigma baru untuk pengembangan pertanian. Di dalamnya juga termasuk program pengembangan Lembah Silikon Asia di Kota Taoyuan di bagian utara Taiwan, inisiatif ini

berupaya untuk menumbuhkembangkan tenaga inti bagi pertumbuhan di masa depan.

Pemerintah juga sedang mendorong Program Pembangunan Infrastruktur Masa Depan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional selama 30 tahun ke depan. Program ini terdiri atas delapan unsur utama: pembangunan rel kereta api, infrastruktur digital, lingkungan akuatik, ketahanan pangan, energi hijau, pembangunan kota-desa, meningkatkan angka kelahiran dan fasilitas perawatan bagi anak, serta pengembangan bakat dan tenaga kerja.

Seiring dengan upaya untuk mempercepat perkembangan industri inovatif, pemerintah juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Model ekonomi yang baru akan mengintegrasikan restrukturisasi industri, rencana penggunaan tanah nasional, dan strategi pertumbuhan regional, untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan, serta mendorong penggunaan sumber daya energi ramah lingkungan.

Di bawah pendekatan tersebut, pemerintah berupaya untuk meningkatkan upah dan mendorong pembangunan regional, sambil meredam dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19, serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Taiwan di tahun 2020.

PERINGKAT SURVEY GLOBAL

Topik Survey (Waktu Publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survey	Lembaga Survey
Nilai Daya Saing Global (Mei 2019)	16	63	International Institute for Management Development
Iklim Investasi (Desember 2019)	4	50	Business Environment Risk Intelligence
Indeks Kesiapan Jaringan 2019 (Desember 2019)	26	122	Potulans Institute
Indeks Kebebasan Ekonomi (Maret 2020)	11	180	Heritage Foundation & the Wall Street Journal
Kemudahan Melakukan Bisnis (Oktober 2019)	15	190	World Bank
Indeks Daya Saing Gobal 2019 (Oktober 2019)	12	141	World Economic Forum

ILMU PENGETAHUN DAN TEKNOLOGI

TAHUKAH ANDA?

Taiwan adalah salah satu produsen teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di dunia

Forum Ekonomi Dunia (WEF) menempatkan Taiwan di posisi ke-12 dari 141 negara dalam Laporan Daya Saing Global bulan Oktober 2019

Pada bulan April 2014, Dewan Ilmu Pengetahuan Nasional - yang didirikan untuk mendorong pengembangan iptek, mendukung penelitian akademis dan mengembangkan tiga taman ilmu pengetahuan nasional - direorganisasi dan diganti nama menjadi Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (MOST). Sambil melaksanakan program inovasi yang sudah ditetapkan sebelumnya, MOST dengan struktur organisasi yang baru, memusatkan penelitian akademis agar sejalan dengan kebutuhan industri, sebab Taiwan bergantung pada sektor ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan nasional.

Keberhasilan perusahaan teknologi Taiwan terutama disebabkan oleh pendanaan pemerintah dalam

Seorang pengunjung sedang menyaksikan tayangan dengan resolusi tinggi dalam Pameran Flora Internasional Taichung, di Taiwan bagian tengah. (Chin Hung-hao)

pengembangan sains terapan. Berkat dukungan pemerintah, Lembaga Penelitian Teknologi Industri (Industrial Technology Research Institute, ITRI), Laboratorium Penelitian Terapan Nasional (NARLabs) dan Institut Industri Informasi (Institute for Information Industry) semuanya memainkan peran penting dalam mempercepat kemajuan Taiwan sebagai tenaga pendorong dalam sektor teknologi melalui penelitian, membantu sektor swasta melalui kegiatan penelitian dan pengembangan serta penjajakan teknologi baru.

Mendukung Inovasi

Keunggulan berinovasi yang dimiliki ITRI dapat terlihat dari 41 penghargaan bergengsi R&D 100, yang diberikan

PEMASUKAN DARI TIGA TAMAN IPTEK UTAMA TAIWAN (2019)

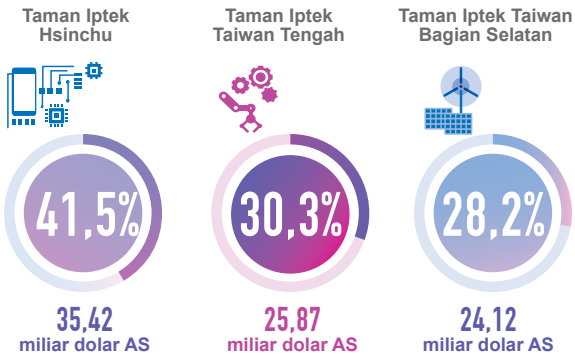

Sumber: Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (MOST)

NILAI PRODUKSI & PANGSA PASAR GLOBAL ATAS PRODUK DAN JASA BUATAN TAIWAN (2019)

No. 1 Dunia

Categori	Nilai Produksi (juta dolar AS)	Jumlah	Pangsa Pasar Global (%)
Fabrikasi IC terkustomisasi	40.352		71,43
Pengujian dan Pengemasan IC	13.973		48,7
Chlorella		903 ton	45,12
Sepeda Canggih		1.979.000	28,6
Wafer silikon	2.312		20,96

No. 2 Dunia

Alat Navigasi Pribadi	576		41,71
Substrat IC	2.425		23,3
Panel TFT-LCD ukuran Kecil & Sedang	7.562		20,17
Perancangan IC	22.072		18,74
Foil Tembaga Elektrodeposisi		73,78 juta meter persegi	14,8
Papan Sirkuit Cetak	7.493		10,97

Sumber: Proyek Jasa Intelijen Industri & Teknologi, Kementerian Perekonomian (MOEA)

GLOBAL SURVEY RANKINGS

Topik Survey (waktu publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survey	Lembaga Survey
Laporan Daya Saing Global 2019 (Oktober 2019)	**4** (kapasitas inovasi)	141	World Economic Forum
Daya Saing Global 2019 (May 2019)	**13** (infrastruktur teknologi) **8** (infrastruktur iptek)	63	International Institute for Managemant Development Yearbook

oleh R&D Magazine dari Amerika Serikat dalam 12 tahun terakhir, serta pencantuman ITRI ke dalam daftar Derwent Top 100 Global Innovator selama tiga tahun berturut-turut. ITRI juga telah memberikan kontribusi penting dalam mendirikan beberapa perusahaan, yang saat ini menduduki posisi terkemuka di pasar global sebagai pembuat chip sirkuit terintegrasi khusus, seperti Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. dan United Microelectronics Corp.

NARLabs memiliki misi mendirikan platform R&D untuk mendukung penelitian akademik, mendorong pembentukan iptek inovatif, dan membantu pengembangan SDM berkualitas untuk sektor-sektor berteknologi tinggi. NARLabs memiliki 8 pusat penelitian nasional, yang mencakup empat bidang utama, yaitu bumi dan lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi biomedis, dan kebijakan teknologi. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, Satelit FORMOSAT-5 yang dibuat oleh NARLabs, telah menyediakan gambar yang dihasilkan oleh teknologi penginderaan jarak jauh, untuk 35 upaya penyelamatan bencana, baik di dalam maupun luar negeri. Hal tersebut merefleksikan tujuan yang ingin dicapai oleh NARLabs sebagai organisasi yang memiliki keunggulan global, tetapi juga memberi dampak positif secara lokal. Hasil penelitian NARLabs telah menerima 6 buah Outstanding S&T Contribution Awards dari Yuan Eksekutif, atas kontribusi besar kepada masyarakat.

Tujuan Lembaga Industri Informasi (III) adalah untuk meningkatkan daya saing global Taiwan dengan menyediakan sebuah platform untuk melakukan transformasi digital. III melakukan penelitian dan pengembangan di bidang produk dan penggunaan ICT inovatif, serta memainkan peran kunci dalam mendorong pengembangan ICT baik di sektor publik maupun swasta dengan bertindak sebagai wadah cendekiawan (think tank), khususnya di bidang pembentukan kebijakan dan pembinaan kemampuan SDM. Selama 30 tahun terakhir, lebih dari 480 ribu tenaga profesional telah menerima pembinaan dari III.

Ekosistem teknologi Taiwan menyediakan lingkungan yang ideal bagi investor global untuk memasuki pasar

6 INDUSTRI STRATEGIS INTI PRESIDEN TSAI ING-WEN

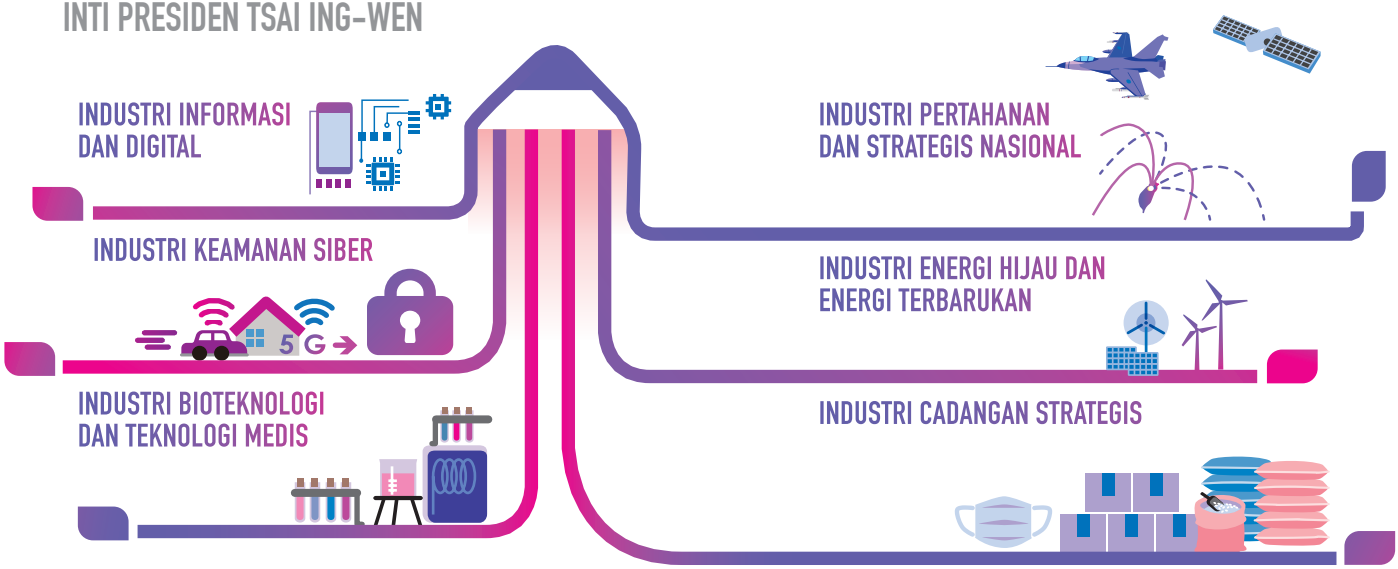

Asia. Perusahaan venture kapital lokal, penyedia jasa teknis dan pengembang teknologi di Taiwan telah sangat berpengalaman dalam melakukan kolaborasi di bidang R&D. Hal ini dapat terlihat di Taiwan Tech Arena (TTA), sebuah pusat inovasi dan perusahaan rintisan (startup), yang telah berhasil menarik para pengusaha muda dari seluruh dunia. TTA adalah sebuah platform pertukaran global dan pembinaan talenta, yang mempertemukan akselerator, perusahaan venture kapital, dan perusahaan. Setiap tahun, TTA mengayomi pembentukan 100 hubungan kemitraan, membina 2.000 pengusaha, dan meningkatkan investasi.

Setelah pengabdian selama bertahun-tahun oleh sektor publik dan swasta dalam mengembangkan keahlian teknologi, taman iptek Taiwan sekarang telah menjadi hunian bagi kelompok-kelompok perusahaan yang mengejar terobosan di bidang bioteknologi, komputer pribadi dan periferal, sirkuit terpadu, nanoteknologi, optoelektronik, mesin-mesin presisi, dan telekomunikasi.

PENDIDIKAN

TAHUKAH ANDA?

Taiwan sudah menetapkan wajib belajar 12 tahun sejak tahun 2014.

Ada 152 universitas dan perguruan tinggi di Taiwan

Pendidikan adalah komponen penting dalam kebijakan pemerintah, dan memiliki alokasi cukup besar dalam anggaran. Seiring dengan menguatnya penekanan tentang pentingnya memperoleh pendidikan tinggi, masyarakat yang memperoleh gelar dari universitas atau sekolah tinggi saat ini mencapai 46,5 persen dari jumlah penduduk Taiwan yang berusia 15 tahun ke atas, atau meningkat 9,4 persen dalam satu dekade terakhir.

Untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada para siswa dalam memperoleh pendidikan, pada tahun 2014 Kementerian Pendidikan menetapkan durasi wajib belajar ditambah dari 9 tahun menjadi 12 tahun. Dalam kompetisi yang diselenggarakan setiap tahun seperti Olimpiade Sains Internasional, pelajar Taiwan selalu meraih gelar juara di bidang biologi, kimia, ilmu bumi, matematika,

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang semakin penting dalam sistem pendidikan Taiwan. (Pang Chia-shan)

informatika, dan fisika. Kemampuan dan talenta SDM Taiwan telah memberikan kontribusi luar biasa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup.

Pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan (MOE) memikul tanggung jawab Dewan Urusan Olahraga sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mempromosikan olahraga untuk semua kalangan. Pada tahun 2017 Taipei didaulat sebagai tuan rumah Universiade Musim Panas, yang merupakan sebuah perhelatan olahraga terbesar yang pernah digelar di Taiwan.

Program Beasiswa

Beasiswa dari pemerintah dan universitas tersedia bagi mahasiswa internasional. Program Beasiswa Taiwan, sebagai contoh, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa yang tertarik untuk menempuh pendidikan sarjana dan pascasarjana dalam berbagai bidang. Pelamar yang berminat dapat menghubungi kedutaan dan kantor perwakilan Taiwan atau mengunjungi situs Kementerian Pendidikan: *www.edu.tw*

Untuk mendorong siswa internasional belajar bahasa Mandarin di Taiwan, Kementerian Pendidikan (MOE) meluncurkan program Beasiswa Pengayaan Bahasa Mandarin. Beasiswa ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pelajar internasional mempelajari bahasa Mandarin di sekolah bahasa yang memiliki afiliasi dengan MOE di seluruh Taiwan, serta meningkatkan kesadaran internasional dan pemahaman tentang budaya dan masyarakat Taiwan.

Untuk melihat daftar universitas yang memiliki pusat pelatihan bahasa Mandarin dan informasi lainnya tentang belajar bahasa Mandarin di Taiwan silakan kunjungi situs MOE *www.studyintaiwan.org* dan *ogme.edu.tw*

POTRET

Tingkat melek huruf (15 tahun ke atas): **99%** (2019)

Belanja negara untuk pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari total anggaran pemerintah pusat: 20,4% (2020)

Lembaga pendidikan tinggi:

152

(140 universitas dan sekolah tinggi, 12 sekolah tinggi junior)

Jumlah siswa yang mendaftar perguruan tinggi:

Total: 1,21 juta

Program magister: 168.203

Program doktoral: 28.510

(2019)

KEBUDAYAAN

TAHUKAH ANDA?

Taiwan adalah pusat industri musik pop berbahasa Mandarin.

National Palace Museum di Taipei adalah salah satu tempat penyimpanan koleksi artefak Tionghoa kuno terbesar di dunia.

Taiwan dikenal sebagai tempat berpadunya budaya tradisional dan modern yang unik. Untuk memperlihatkan sejarah dan ragam budaya nasional, banyak museum didirikan di seluruh Taiwan, di antaranya National Palace Museum, National Taiwan Museum, National Museum of History, National Museum of Prehistory, National Museum of Taiwan Literature, dan National Taiwan Museum of Fine Arts. Taiwan juga memiliki banyak sekali tempat pertunjukan yang tersebar secara nasional, termasuk National Theatre dan Concert Hall, National Taichung Theatre, National Kaohsiung Center for the Arts (Weiwuying) dan Taiwan Traditional Theatre Center. Fasilitas-fasilitas berkelas tersebut telah menjadikan Taiwan sebagai pusat seni di Asia, dan menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan

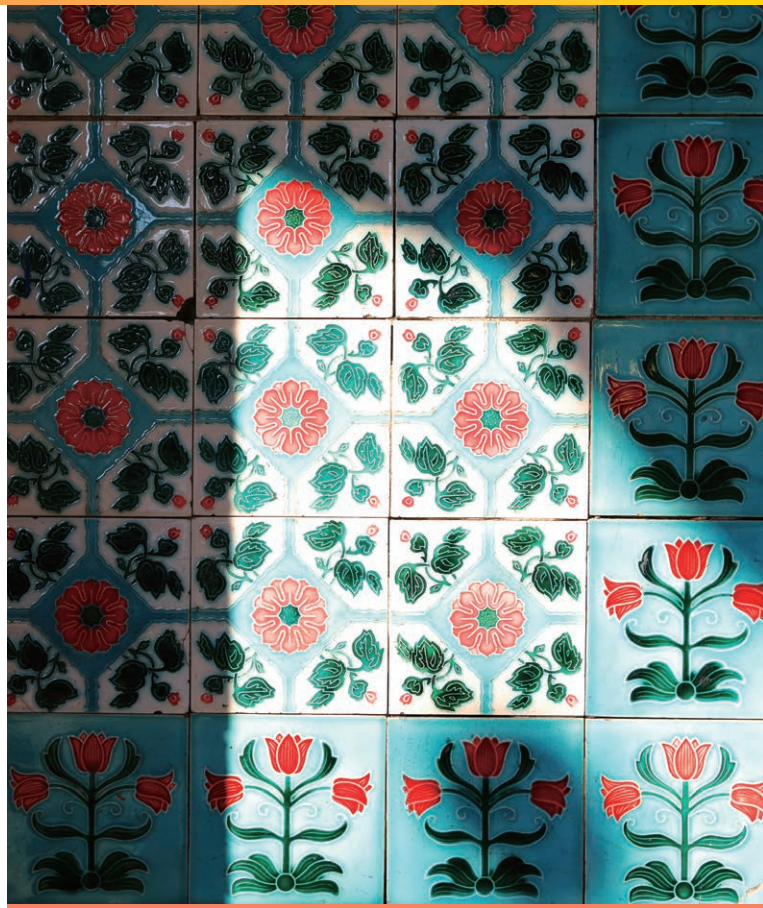

Dekorasi tegel bernuansa klasik menghiasi dinding Kuil Xianse di Distrik Sanchong, Kota New Taipei. (Chen Mei-ling)

internasional, seperti Festival Seni Internasional Taiwan, dan Festival Seni Taipei. Arsitektur tradisional tidak hanya terlihat di berbagai monumen, seperti kuil, dan rumah dinas pejabat, tetapi juga pada berbagai bangunan kuno yang dipugar dan dipergunakan kembali sebagai pusat kegiatan masyarakat, kafe, toko dan ruang publik lainnya. Bahkan, banyak sekali aspek seni tradisional Tionghoa, kerajinan dan adat istiadat yang berhasil dilestarikan dengan lebih baik di Taiwan dibandingkan di tempat lainnya di dunia. Contohnya, Taiwan adalah salah satu dari beberapa tempat yang masih menggunakan huruf tradisional Mandarin, selain itu, kompetisi kaligrafi adalah kegiatan yang selalu populer di kalangan masyarakat.

Ajaran tradisional Buddha, Konghucu dan Taoisme terus terwakili dalam berbagai aspek, mulai dari perayaan di kuil dan karya sastra, hingga seni visual dan pertunjukan. Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan warisan budaya dari suku Hakka, Holo dan penduduk asli. Taiwan membagikan kekayaan budayanya di seluruh dunia melalui berbagai program seperti pada pusat sumber daya Taiwan Academy.

Pada saat yang sama, kota-kota besar Taiwan terus berkembang menjadi kota-kota metropolitan yang menawarkan pilihan hiburan selama 24 jam, dengan rombongan tari-tarian modern serta penampilan musik yang bersemangat. Dan ini bukanlah suatu hal yang mengejutkan karena Taiwan adalah ibukota dunia untuk musik pop berbahasa Mandarin. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi kebangunan pada industri pertelevisian lokal dan sektor perfilman, sementara industri budaya kreatif yang sedang berkembang pesat tampak jelas terlihat dari jumlah toko-toko desain, pasar-pasar dan pameran yang terus bertambah setiap tahun.

Dari seni literatur dan festival rakyat hingga suasana semarak di pasar malam, tradisi khas Taiwan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, membentuk budaya hidup di mana masa lalu menambah vitalitas dan makna bagi masa sekarang.

Gasing adalah bagian penting dari warisan budaya lokal Distrik Daxi, Kota Taoyuan. (Huang Chung-hsin)

MEDIA MASSA

TAHUKAH ANDA?

Taiwan menempati urutan kedua di Asia dalam Indeks Kebebasan Pers Global tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders.

Kepemilikan ponsel pintar (smartphone) di Taiwan mencapai 95,2 persen pada tahun 2019.

Keragaman media Taiwan tercermin dari banyaknya sarana dan persaingan yang ketat. Kegiatan Pers di Taiwan berkembang dalam salah satu lingkungan media yang paling bebas di Asia.

Menurut laporan Indeks Kebebasan Pers 2020 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders (RSF) pada tanggal 21 April, Taiwan menempati urutan ke-43 secara global, dan urutan ke-2 di kawasan Asia. Dalam survey yang melibatkan 180 negara dan kawasan ini, Taiwan berada satu posisi di belakang Korea Selatan, tetapi berhasil mengungguli Jepang (66), Hong Kong (80), Singapura (158), dan Tiongkok (177). Sementara Norwegia, Finlandia, dan Denmark menempati tiga posisi teratas.

Taiwan merupakan salah satu lingkungan pers yang paling bebas di kawasan Asia. (Pang Chia-shan)

Seiring dengan perkembangan teknologi, sebagian besar media di negara ini sedang terlibat dalam proses peralihan ke dalam bentuk digital.

Media cetak seperti majalah dan surat kabar, termasuk empat harian utama, terus tergusur karena persaingan dari media online. Sebagai gambaran tentang kekuatan Taiwan dalam teknologi informasi dan komunikasi, saat ini penerbitan elektronik (e-publishing) tengah memberikan angin segar bagi perkembangan media massa dan industri percetakan, yang pada tahun lalu telah menerbitkan lebih dari 41.021 judul baru.

Digitalisasi televisi kabel tidak hanya meningkatkan pengalaman visual masyarakat, tetapi juga memberikan layanan pita lebar (broadband) yang lebih beragam dan inovatif. Dengan selesainya proses digitalisasi, televisi kabel kini telah menjadi platform penting untuk berbagai aplikasi multimedia.

POTRET

Stasiun radio: 171

Stasiun televisi terrestrial: 5

Operator televisi kabel: 64

Penyedia siaran satelit: 109
(275 saluran)

Penerbit surat kabar: 252

Penerbit majalah: 1.214

Kantor berita: 32

(Statistik 2019)

Sumber: Kementerian Kebudayaan dan Komisi Komunikasi Nasional

TINGKAT PENETRASI TV KABEL DIGITAL

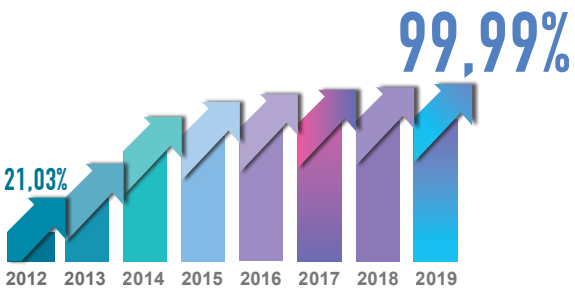

Sumber: Komisi Komunikasi Nasional

MENGUNJUNGI TAIWAN

TAHUKAH ANDA?

Warga dari 60 negara dan kawasan memiliki akses bebas visa untuk berkunjung ke Taiwan selama 30 atau 90 hari.

Taiwan memiliki hotline 24 jam untuk informasi wisata dalam berbagai bahasa (0800-011-765)

Dengan perpaduan unik dari budaya, pemandangan indah, kuliner yang beragam, kehidupan kota yang menarik dan industri perhotelan yang berkembang dengan baik, Taiwan adalah tujuan ideal bagi wisatawan dari berbagai latar belakang. Warga dari 60 negara dan kawasan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan akses bebas visa dapat mengunjungi Taiwan untuk jangka waktu 30 atau 90 hari.

Selain jalur kereta api konvensional sepanjang sekitar 1.100 kilometer, Taiwan juga memiliki sistem kereta berkecepatan tinggi (350 kilometer) di sepanjang pesisir barat. Dengan kereta berkecepatan tinggi ini, perjalanan dari Taipei ke Kaohsiung dapat ditempuh hanya dalam

Terowongan Beihai yang terletak di Kabupaten Lienchiang, pada awalnya digunakan untuk tempat berlindung kapal pendarat mliiter, dan sekarang dipergunakan sebagai atraksi wisata. (Chin Hung-hao)

waktu 94 menit. Taipei, Kaohsiung, dan Taoyuan juga dilengkapi dengan sistem MRT yang canggih.

Pameran Perdagangan Internasional

Sepanjang tahun, Dewan Pembangunan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) menyelenggarakan pameran dan kegiatan perdagangan yang meliputi seluruh spektrum industi. Lokasi kegiatan utama meliputi Aula Pameran Nomor 1 dan 3 Taipei World Trade Center, Aula Pameran Nangang, dan Pusat Pameran Kaohsiung di selatan Taiwan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: *www.taiwantradeshows.com.tw*

Informasi Umum Bagi Pengunjung

Pemerintah memiliki sejumlah website dan nomor hotline yang menyediakan informasi mengenai perjalanan, serta hidup dan bekerja di Taiwan bagi masyarakat asing.

Website/Hotline	Bahasa
Biro Pariwisata Taiwan ***www.taiwan.net.tw***	**Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Spanyol, Thailand, Vietnam**
Hotline Informasi Perjalanan 0800-011-765 (24 jam)	**Mandarin, Inggris, Jepang**
National Immigration Agency ***Iff.immigration.gov.tw***	**Mandarin, Inggris, Indonesia, Thai, Khmer, Vietnam**
Layanan Hotline untuk Orang Asing 0800-024-111 (24 jam)	**24 jam: Mandarin, Inggris, Jepang** **09:00-17:00 pada hari kerja: Vietnam** **13.00-17.00 pada hari kerja: Indonesia, Khmer, Thai**

Danau Sun Moon yang terletak di Kabupaten Nantou, Taiwan bagian tengah, adalah sebuah atraksi wisata dengan pemandangan indah yang terkenal. (Sun Moon Lake National Sceninc Are Administration)

ATRAKSI WISATA UTAMA

Taiwan Bagian Utara

National Palace Museum: *www.npm.gov.tw*

Taipei 101:: *www.taipei-101.com.tw*

Museum Keramik Yingge Kota New Taipei:
www.ceramics.ntpc.gov.tw

Tugu Peringatan Nasional Chiang Kai-shek:
www.cksmh.gov.tw

Kuil Lungshan: *www.lungshan.org.tw*

Taman Nasional Yangmingshan: *www.ymsnp.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Timur Laut dan Pantai Yilan:
www.necoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Pantai Utara dan Guanyinshan:
www.northguan-nsa.gov.tw

Taiwan Tengah

Kawasan Alam Nasional Danau Sun Moon:
www.sunmoonlake.gov.tw

Kampung Budaya Suku Asli Formosa: *www.nine.com.tw*

Kawasan Alam Nasional Tri-Mountain: *www.trimt-nsa.gov.tw*

Lembaga Nasional Penelitian dan Pengembangan Kerajinan Taiwan: *www.ntcri.gov.tw*

Pedesaan Lukang: *www.lukang.gov.tw*

Museum Nasional Ilmu Pengetahuan Alam: *www.nmns.edu.tw*

Taman Nasional Yushan (Gunung Jade): *www.ysnp.gov.tw*

Taiwan Bagian Timur

Taman Nasional Taroko: *www.taroko.gov.tw*

Kawasan Rekreasi Hutan Taiwan: *recreation.forest.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Pantai Timur:
www.eastcoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Lembah Timur: *www.erv-nsa.gov.tw*

Taiwan Bagian Selatan

Taman Nasional Kenting: *www.ktnp.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Alishan (Gunung Ali): *www.ali-nsa.net*

Kawasan Alam Nasional Siraya: *www.siraya-nsa.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Pantai Dapeng: *www.dbnsa.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Maolin: *www.maolin-nsa.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Pantai Barat Daya:
swcoast-nsa.travel

Pulau-Pulau Lepas Pantai

Taman Nasional Kinmen: *www.kmnp.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Penghu: *www.penghu-nsa.gov.tw*

Kawasan Alam Nasional Matsu: *www.matsu-nsa.gov.tw*

Green Island dan Orchid Island:
tour.taitung.gov.tw/en/discover/offshore-islands

FESTIVAL DAN PERISTIWA UTAMA

Bulan	Festival / Kegiatan*
Jan.	Perayaan Malam Tahun Baru
Feb.	Pameran Buku Internasional Taipei
	Festival Lentera Taiwan**
Maret	Festival Internasional Mazu (ziarah Keagamaan)
April	Festival Kembang Api Penghu Internasional
Mei	Festival Perahu Naga Lukang
Juni	Kegiatan Triathlon Arung Jeram di Sungai Xiuguluan
Juli	Pameran Kuliner Taiwan
Aug.	Festival Musik Rock Hohaiyan Gongliao
Sept.	Karnaval Renang Internasional di Danau Sun Moon
Okt.	Festival Bersepeda Taiwan
	Festival Kesenian Asia di National Palace Museum
Nov.	Taiwan Open of Surfing
Des.	Taipei Marathon

*Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs Biro Pariwisata di *eng.taiwan.net.tw*

**Festival Lentera Taiwan diselenggarakan di kota atau kabupaten yang berbeda setiap tahun. Pada tahun 2021 acara ini akan diadakan di Kota Hsinchu.

Mata Uang

New Taiwan Dollar (NT$ atau TWD)
Nilai tukar: NT $29,54 per US $1 (Juni 2020)

Perbedaan Waktu

Semua wilayah berada di zona waktu yang sama, UTC+8 jam (tidak ada penyesuaian musim)

Kartu kredit & Cek perjalanan

Kartu kredit utama diterima secara luas. Cek perjalanan (traveller's checks) dapat diuangkan di bank devisa, hotel dan toko-toko yang biasa dikunjungi oleh wisatawan.

Pemberian Tip

Pemberian tip tidak umum di Taiwan. Biaya pelayanan sebesar 10 persen biasanya ditambahkan ke dalam tarif kamar, makanan di hotel dan restoran.

Listrik

AC 110V/60Hz

Informasi Visa

Biro Urusan Konsuler
Kementerian Luar Negeri
Telepon: (+886-2) 2343-2888
Situs: *www.boca.gov.tw*

Peraturan Bea Cukai

Administrasi Bea Cukai
Kementerian Keuangan
Telepon: (+886-2) 2550-5500 ext. 2116
Situs: *web.customs.gov.tw*